

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini bertujuan untuk menyatakan secara jelas masalah penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian ini. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang sudah ada.

Latar belakang masalah menggambarkan lingkungan makro dan mikro dari masalah atau objek yang diselidiki. Dengan mengidentifikasi dan mengisolasi permasalahan yang ada dalam penelitian ini maka dapat diketahui latar belakang permasalahan penelitian. Bab ini menyajikan dan menjelaskan tujuan penelitian dan tema penelitian penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Dengan banyaknya perkembangan bisnis yang terus berlangsung, jumlah perusahaan yang beroperasi terus menerus bertambah, sehingga menyebabkan adanya persaingan antar perusahaan menjadi lebih ketat. Dalam persaingan antar perusahaan yang ketat, diperlukannya suatu informasi yang dapat memberitahukan berkembang atau tidaknya suatu perusahaan yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang sangat penting dalam setiap perusahaan karena berisikan gambaran dari kondisi keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan jendela bagi para pemangku kepentingan untuk memperlihatkan kinerja dan kondisi finansial suatu perusahaan. Investor, kreditor, regulator, dan publik bergantung pada informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk membuat keputusan yang tepat. Namun, di balik angka-



angka yang tampak objektif, tersembunyi potensi manipulasi yang dikenal sebagai manajemen laba.

Kualitas laba merupakan hal yang sangat penting bagi pengguna laporan keuangan. Relevansi nilai dan manajemen laba adalah dua indikator utama untuk menilai kualitas laba. Manajemen laba adalah tindakan manajer untuk memanipulasi laba perusahaan sesuai dengan keinginan mereka (Healy et al, 1998). Praktik manajemen laba dapat menurunkan kualitas laba dan menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Watts & Zimmerman, 1990). Di sisi lain, relevansi nilai adalah kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan variasi harga saham perusahaan (Barth et al, 2001). Informasi akuntansi yang relevan akan mempengaruhi keputusan investor dalam menilai perusahaan.

Manajemen laba atau *earnings management* merupakan isu yang selalu menarik perhatian dalam dunia akuntansi dan keuangan. Fenomena ini terjadi ketika manajemen perusahaan menggunakan kebijaksanaan dalam penstrukturan transaksi dan pelaporan keuangan untuk mengubah laporan keuangan mereka (Strakova, 2021). Tujuannya adalah untuk menciptakan kesan kinerja perusahaan yang lebih baik dari keadaan sebenarnya atau mencapai target laba tertentu.

Manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan dalam pelaporan keuangan dan dalam menyusun transaksi untuk mengubah laporan keuangan, baik untuk menyesatkan beberapa pemangku kepentingan tentang kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang bergantung pada angka akuntansi yang dilaporkan (Healy et al, 1998). Praktik manajemen laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat menurunkan kualitas laba dan menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Schipper & Vincent, 2003; Dechow et al, 2010).

Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba yaitu pengungkapan segmen. Pengungkapan segmen merupakan suatu pengungkapan yang penting bagi pihak investor, karena dengan adanya pengungkapan segmen maka efek asimetri informasi dan biaya keagenan akan berkurang (Chen dan Zhang, 2003). Berkaitan dengan tindakan manipulasi oleh manajemen tersebut, untuk meningkatkan relevansi informasi tentang pelaporan segmen, para penyusun standar telah menerbitkan standar akuntansi keuangan yang mengatur standar pengungkapan segmen yang tercantum pada IAS 14 tentang pelaporan segmen yang menyatakan bahwa pengungkapan segmen meliputi informasi umum tentang segmen operasi, laba rugi tiap segmen dan informasi terkait, total aset dan liabilitas setiap segmen, segmen rekonsiliasi, informasi produk dan jasa, serta area geografis, dan informasi pelanggan (Kieso, D. E., Weygandt, J. J. & Warfield, 2018).

Pengungkapan segmen yang memadai dapat meningkatkan transparansi informasi keuangan perusahaan dan mengurangi asimetri informasi (Botosan et al, 2005; Berger et al, 2007). Hal ini dapat mengurangi insentif manajer untuk melakukan manajemen laba. Sebaliknya, jika pengungkapan segmen tidak memadai, manajer mungkin memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memanipulasi laba (Berger et al, 2007). Kurangnya pengungkapan segmen yang memadai dapat menjadi celah bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba. Wang (2007) menemukan bahwa perusahaan dengan informasi yang tinggi cenderung memberikan panduan laba secara privat kepada analis, yang mengindikasikan potensi asimetri informasi dan praktik manajemen laba. Penelitian terdahulu Karunia Utami dan Sylvia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Veronica Siregar (2016) dan Gerald J. Lobo dan Jian Zhou (2001) membuktikan bahwa pengungkapan segmen berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Adapun beberapa faktor-faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba yang penulis ambil sebagai variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kualitas audit dan kerugian perusahaan. Dalam penelitian ini salah satu variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan yang merupakan suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan menurut besar kecilnya berdasarkan pada total aktiva suatu perusahaan, semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi manajemen laba. Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar, diversifikasi yang lebih luas, dan sistem pengendalian internal yang lebih baik, sehingga dapat mengurangi insentif dan peluang manajer untuk melakukan manajemen laba (Dechow et al, 1995 ;Barton & Simko, 2002). Sebaliknya, perusahaan kecil mungkin memiliki insentif yang lebih kuat untuk mengelola laba agar terlihat lebih baik.

Pertumbuhan perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Investor dalam menanam modal yang ditanamkan artinya memperoleh hasil yang menguntungkan. Namun perusahaan besar cenderung menjaga laporan posisi keuangannya dalam keadaan tertentu sehingga kinerjanya tidak terlalu baik, dengan menyajikan laba yang lebih rendah dari nilai yang sebenarnya. Maka, pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi manajemen laba. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi cenderung memiliki lebih banyak peluang investasi, sehingga manajer mungkin termotivasi untuk mengelola laba agar terlihat lebih baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Burgstahler & Dichev, 1997; Roychowdhury, 2006). Hal ini dapat meningkatkan praktik manajemen laba.

Leverage mempunyai hubungan dengan praktik manajemen laba, dimana investor akan melihat rasio *leverage* perusahaan yang terkecil karena rasio *leverage* mempengaruhi dampak resiko yang terjadi. *Leverage* dapat mempengaruhi manajemen laba, dimana perusahaan dengan *leverage* yang tinggi cenderung memiliki insentif yang lebih kuat untuk mengelola laba agar dapat memenuhi persyaratan perjanjian utang (Watts & Zimmerman, 1990 ; Dichev & Skinner, 2002) Manajer mungkin termotivasi untuk melakukan manajemen laba demi menjaga kelangsungan perjanjian utang perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Agustia & Suryani, 2018). Sedangkan menurut Fatmasari (2016), menyatakan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dari kemampuan perusahaan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan jumlah aktiva perusahaan tersebut profitabilitas juga dapat mempengaruhi manajemen laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki kinerja yang baik, sehingga manajer mungkin memiliki insentif yang lebih rendah untuk melakukan manajemen laba (Dechow & Dichev, 2002; Francis et al, 2004). Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas yang rendah mungkin memiliki insentif yang lebih kuat untuk mengelola laba agar terlihat lebih baik.

Salah satu upaya untuk memonitor praktik manajemen laba adalah dengan melakukan audit atas laporan keuangan. Kualitas audit dalam penelitian ini diukur



dengan ukuran KAP yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*. KAP *Big Four* yang berada di Indonesia meliputi KPMG, E&Y, PWC, Deloitte. Tingginya kualitas audit yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan. Auditor diyakini mampu dalam mendeteksi kesalahan-kesalahan lebih baik, sehingga meningkatkan efisiensi penyajian laporan keuangan. Maka dari itu kualitas audit dapat mempengaruhi manajemen laba. Auditor yang berkualitas tinggi, seperti auditor *Big Four*, cenderung memiliki kemampuan, pengalaman, dan sumber daya yang lebih baik dalam mendeteksi praktik manajemen laba (Deangelo, 1981; Becker et al, 1998). Selain itu, auditor yang berkualitas tinggi juga cenderung memiliki independensi dan integritas yang lebih baik, sehingga dapat mengurangi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer.

Kerugian perusahaan juga dapat mempengaruhi manajemen laba. Perusahaan yang mengalami kerugian cenderung memiliki insentif yang lebih kuat untuk mengelola laba agar terlihat lebih baik (Burgstahler & Dichev, 1997; Degeorge et al, 1999). Manajer mungkin termotivasi untuk melakukan manajemen laba demi menjaga reputasi perusahaan dan memenuhi harapan investor. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor pihak manajemen perusahaan karena kepemilikan institusional dimiliki oleh pihak eksternal sehingga dapat mengawasi pihak internal lebih optimal. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi manajer untuk melakukan manajemen laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keberadaan komite audit dalam perusahaan sebagai mekanisme *corporate*

governance dapat mengurangi terjadinya tindakan manajemen laba. Komite audit diharapkan dapat mengatasi kecenderungan peningkatan berbagai skandal penyelewengan dan kelalaian pihak manajemen. Komite audit berperan dalam mengawasi berbagai tindakan pihak manajemen dan memberikan pendapat professional yang independen kepada dewan komisaris terhadap laporan keuangan atau hal-hal lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang disampaikan oleh direksi. Semakin besar jumlah komite audit dalam perusahaan, maka dapat memperkecil tindakan pihak manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba

Berdasarkan latar belakang penelitian terdahulu di atas, terdapat *research gap* yang terjadi di antara hasil penelitian yang ada dan terdapat perbedaan dalam pengujian data yang dilakukan sehingga apakah pengungkapan segmen, kepemilikan institusional dan komite audit mempengaruhi manajemen laba, dan apakah variabel kontrol ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kualitas audit, dan kerugian perusahaan mempengaruhi manajemen laba, penulis juga menggunakan indeks perusahaan manufaktur dalam menguji penelitian ini dengan jangka waktu empat tahun. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang pengaruh pengungkapan segmen, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2022 karena mengingat industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang penting dalam perekonomian Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

B. Identifikasi Masalah

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan pada latar belakang permasalahan, penulis mencoba menyoroti beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan segmen berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah variabel kontrol pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
6. Apakah variabel kontrol *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
7. Apakah variabel kontrol profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
8. Apakah variabel kontrol kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
9. Apakah variabel kontrol kerugian perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti yaitu apakah pengungkapan segmen berpengaruh terhadap manajemen laba?

D. Batasan Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam penelitian ini, penulis membatasi agar tujuan penelitian dapat tercapai dan tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Batasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

2. Waktu Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data periode 2019-2022.

3. Unit Analisis

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang sudah diaudit. Data laporan keuangan berupa informasi akuntansi dan pengungkapan *segmen disclosure*.

E. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, dan batasan penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian menjadi “Apakah pengungkapan segmen berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?”

F Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah serta adanya batasan – batasan masalah yang telah diputuskan oleh penulis, maka penulis menentukan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengungkapan segmen terhadap manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

G. Manfaat Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Seperti halnya penelitian tidak hanya memiliki tujuan, tetapi juga manfaat penelitian. Dalam hal ini, penulis mencoba menyampaikan beberapa manfaat penelitian yang dapat dirasakan dan dimanfaatkan untuk kepentingan berbagai pihak. Keuntungannya adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bagi Perusahaan
 - a. Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi dan memperbaiki aspek-aspek yang perlu ditingkatkan untuk mengurangi praktik manajemen laba.
 - b. Hasil penelitian dapat membantu perusahaan dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik, seperti meningkatkan pengungkapan segmen untuk mengurangi praktik manajemen laba.
 - c. Perusahaan dapat menggunakan informasi ini untuk menyusun strategi dan kebijakan yang lebih tepat dalam rangka mengurangi praktik manajemen laba.
2. Bagi Investor
 - a. Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba perusahaan, sehingga investor dapat menggunakannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.
 - b. Hasil penelitian dapat membantu investor dalam mendeteksi praktik manajemen laba yang mungkin terjadi di perusahaan, sehingga dapat mengalokasikan sumber daya investasi dengan lebih hati-hati.



- c. Informasi mengenai manajemen laba yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dapat membantu investor dalam memahami kualitas laba perusahaan secara lebih komprehensif.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- 3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan landasan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa atau melakukan penelitian lebih lanjut mengenai manajemen laba perusahaan.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian ini dengan menambahkan variabel lain atau menggunakan pendekatan yang berbeda untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba perusahaan.
 - c. Penelitian ini dapat menjadi titik awal bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi komparatif antar industri atau antar negara mengenai determinan manajemen laba perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.